

**PERBEDAAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
SISWA YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE STAD DAN TIPE TPS PADA MATERI
BILANGAN PECAHAN DI KELAS VII
SMP NEGERI 37 MEDAN**

Jenni Triana Sianturi (NIM.4141111020)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada tipe TPS di kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan teknik pengambilan sampel secara random sampling yang kemudian diperoleh kelas VII-C sebagai Kelas Eksperimen I dan kelas VII-B sebagai Kelas Eksperimen II yang masing-masing berjumlah 32 siswa. Instrumen pada pengumpulan data adalah tes yaitu pretest dan postest. Analisis data yang digunakan adalah uji t pada taraf signifikan 5% dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Pada pengujian data pretest diperoleh kedua kelas eksperimen berdistribusi normal dan memiliki varians yang sama (homogen) serta memiliki kemampuan awal yang sama dengan demikian dapat diberikan perlakuan kepada kedua kelas. Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan analisis maka diperoleh $t_{hitung} = 4,283$ dan $t_{tabel} = 2,388$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,283 > 2,388$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

Kata kunci : eksperimen semu, STAD (*Student Team Achievement Division*), TPS (*Think Pair Share*).